

SELINTAS INTERNASIONAL

Menteri Pakistan: Kurangi Minum Teh

ISLAMABAD: Menteri Perencanaan Pakistan Ahsan Iqbal menuai kritik publik, Kamis (16/6), menyusul seruannya agar warga Pakistan mengurangi minum teh. Menurut Iqbal, penurunan konsumsi teh akan membantu menghemat impor di tengah krisis ekonomi yang semakin dalam. Pakistan adalah salah satu importir teh terbesar dunia. Teh minuman yang sangat populer di kalangan orang kaya dan miskin di negara berpenduduk 220 juta orang tersebut. Rata-rata setiap orang Pakistan minum tiga cangkir teh dalam sehari. Pemerintah Pakistan menghabiskan sekitar 600 juta dolar AS (Rp 8,85 triliun) untuk impor teh setiap tahun.

Pemerintahan PM Shehbaz Sharif berupaya memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Dana Moneter Internasional untuk menghidupkan kembali paket bailout 6 miliar dolar AS. Pemerintah sejauh ini telah menaikkan harga bahan bakar minyak, gas alam, dan listrik hingga 45 persen, membuat harga pangan melonjak.

Jumlah Pengungsi Global 100 Juta

NEW YORK: Komisiner Tinggi PBB untuk Pengungsi (UNHCR) Filippo Grandi mengatakan Perang Ukraina membuat jumlah pengungsi global naik menjadi 100 juta jiwa lebih. Hal itu disampaikan UNHCR dalam laporan bertajuk 'Global Trends', Kamis (16/6). Padahal tahun lalu, jumlah pengungsi masih di kisaran 89,3 juta jiwa. Grandi mengatakan Perang Ukraina memicu krisis pangan yang harus segera diatasi. Perang, kekeringan, dan krisis pangan mendorong manusia untuk bermigrasi. Menurutnya, untuk mengatasi persoalan migran diperlukan perdamaian di negara konflik. Ia menyebut sejumlah negara, termasuk Suriah, Korea Utara, dan Myanmar. Grandi mengatakan Eropa harus jauh lebih khawatir akan kemungkinan makin banyak orang dari wilayah Sahel di Afrika yang mengungsi ke utara.

WHO Bagi Vaksin Monkeypox

JENEWA: Badan Kesehatan Dunia (WHO) membagikan vaksin smallpox (cacar/variola) untuk mengatasi cacar monyet (monkeypox), AP melaporkan, Kamis (16/6). Vaksin smallpox memiliki efektivitas 85 persen untuk mengatasi cacar monyet. Menurut Direktur WHO Eropa Hans Kluge, prioritas diberikan kepada 25 negara Eropa yang memiliki 1.500 kasus. Dirjen WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan negara-negara Afrika tidak mendapatkan jatah vaksin monkeypox. Hal ini memicu protes Afrika yang merasa pembagian vaksin tidak adil. Direktur Pusat Pengendalian dan Perlindungan Penyakit Afrika (Africa CDC) Dr Ahmed Ogwell menganggap Afrika diabaikan. Padahal di Benua Hitam ada 1.500 kasus monkeypox dan menewaskan 72 jiwa. (AP/Bro)

AS Tambah Senjata untuk Ukraina

WASHINGTON (KR) - Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin mengumumkan tambahan bantuan senjata untuk Ukraina senilai 1 miliar dolar AS (Rp 14,75 triliun), AP mengabarkan, Kamis (16/6). AS dan sekutunya menyediakan senjata jarak jauh yang mereka katakan dapat membuat perbedaan dalam pertempuran, di mana pasukan Ukraina kalah jumlah personel maupun persenjataan dari Rusia.

Paket bantuan terbaru itu termasuk peluncur rudal anti-kapal, howitzer, dan lebih banyak peluru untuk Sistem Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS) yang sedang diajarkan pasukan AS untuk pasukan Ukraina saat ini. Semuanya adalah sistem senjata utama yang diminta segera oleh para pemimpin Ukraina, guna menghadang langkah Rusia untuk menaklukkan wilayah Donbas.

"Saya tentu mengerti dari mana asal Ukraina, dan kami akan berjuang keras untuk memberi mereka se-

mua yang mereka butuhkan," kata Austin dalam konferensi pers bersama Menhan Ukraina Oleksii Reznikov, menjelang pertemuan menteri pertahanan NATO di Brussels, Rabu (15/6) waktu setempat atau Kamis WIB.

Sekjen NATO Jens Stoltenberg mengatakan pihaknya akan menambah bantuan senjata untuk Ukraina. Kyiv akan disuplai senjata standar NATO untuk mengganti senjata tua buatan Uni Soviet. Perincian senjata yang akan diberikan ke Kyiv akan dibahas dalam KTT

NATO di Madrid beberapa hari ke depan.

Sementara itu Task Force Baguette membenarkan bahwa Rusia menangkap dan menahan dua warga AS di Kharkiv. Task Force Baguette merupakan paguyuban mantan tentara AS dan Prancis. Kedua warga AS yang tertangkap adalah Andy Tai Ngoc Huynh (27) asal Trinity dan Alexander Druke (39) asal Tuscaloosa, Alabama.

Huynh merupakan pensiunan marinir AS, sedangkan Druke veteran Perang Irak. Keduanya ter-



KRPool Photo via AP
Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin (kiri) dan Menhan Ukraina Oleksii Reznikov.

tangkap setelah Rusia menghukum mati tiga tentara asing yang tertangkap di Ukraina. Mereka adalah Shaun Pinner dan Aiden Aslin (Inggris) serta Ibrahim Saadun (Maroko).

Di Moskow, Ketua Parlemen Rusia, Vyacheslav Volodin meminta agar pasukan asing yang ter-

tangkap di Donbas dihukum mati.

Tertangkapnya Huynh dan Druke terjadi setelah keluarga mereka di Alabama melaporkan kehilangan kontak dengan kedua mantan tentara AS itu. Laporan disampaikan kepada Kongres dan Senat AS. (AP/Pra)

Serangan 9/11 Ubah Persepsi Islam di AS

PERSEPSI Islam di AS mengalami perubahan cukup signifikan setelah peristiwa Serangan 9/11 pada 2001. Perbedaan gaya kepemimpinan antara Trump-Pence dan Biden-Harris dalam memimpin AS tidak jarang mengundangi persepsi subjektif di sejumlah kalangan masyarakat dunia, khususnya mereka yang kurang memahami sistem pemerintahan AS yang berbasis platform partai politik.

Hal itu diungkapkan Konsul Jenderal RI New York, Amerika Serikat, Dr Arifi Saiman saat memberikan kuliah sebagai Dosen Tamu yang diselenggarakan Fakultas Ilmu



KR-Istimewa
Konjen RI di New York saat menyampaikan Kuliah Tamu.

Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang, Selasa (14/6). Kuliah Dosen Tamu seri 2 ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Fisip Unwahas dan

dosen Fisip Unwahas yang dilakukan secara luring terbatas dan daring melalui platform zoom.

"Isu Islamophobia mesti disikapi secara cerdas dengan melakukan counter-

balance secara proporsional baik dalam bentuk narasi maupun dalam bentuk perilaku terkait moderasi beragama berbasis nilai-nilai Aswaja," kata Arifi Saiman.

Arifi berpesan untuk Unwahas, khususnya jurusan Hubungan Internasional, untuk bisa menjadi laboratorium pendidikan moderasi beragama melalui pendirian Pusat Studi Diplomasi Santri. Kuliah Dosen Tamu juga dihadiri Wakil Rektor Bidang Akademik, Penjaminan Mutu, dan Penerimaan Mahasiswa Baru Dr Andi Purwono SIP MSi.

Rektor Unwahas Prof Dr Mudzakkir Ali MA me-

nyampaikan terima kasih kepada Arifi Saiman yang bersedia hadir memenuhi undangan Fisip Unwahas. Dekan Fisip Unwahas Dr Agus Riyanto SIP MSi berharap mahasiswa bisa mengambil pelajaran dan terinspirasi materi yang disampaikan nara sumber.

Acara dipandu moderator Anna Yulia Hartati SIP MA (Wakil Dekan Fisip dan dosen mata kuliah Diplomasi Jurusan Hubungan Internasional). Ia memberikan penekanan pada informasi tentang perkembangan Islam di AS, di mana Islam merupakan agama terbesar ketiga yang dianut oleh masyarakat AS. (Sgi)

MUTIARA JUMAT

Hukum Berkurban

SEBENTAR lagi umat Islam akan merayakan hari raya kurban. Kurban dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas nikmat Allah swt yang telah diberikan kepada kita.

Oleh: Neni Hendrayani SPdI



Para ulama bersilang pendapat mengenai hukum kurban. Ada yang mewajibkan dan ada yang berpendapat hukum kurban adalah sunnah Muakkadah. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah dalam buku 'Pengembangan HPT (II) : Tuntunan Idain dan Qurban' mengelompokkan pendapat ulama menjadi dua pendapat :

1. Abu Hanifah, al-Auza'iy, dan Malik berpendapat kurban hukumnya wajib. Hal ini diperkuat pernyataan Imam Ibnu Abidin al-Hanafi dalam kitabnya, 'Rad al-Mukhtar'.

Adapun yang berpendapat hukum kurban itu wajib adalah Abu Hanifah, Muhammad, Zufar, al-Hasan dan salah satu riwayat dari Abu Yusuf." (Radd/9/454) Adapun dalil yang dijadikan dasar surat QS al-Kautsar (108):2 "Maka salatlah kamu karena Tuhanmu dan sembelihlah (kurbanmu)."

Imam al-Kasani al-Hanafi mengatakan dalam kitabnya 'Bada'i' as-Shana'i': Dan mutlak *amr* atau perintah itu dalil yang menunjukkan hukum wajib diamalkan dan jika wajib bagi Nabi SAW maka wajib pula bagi umatnya, karena Nabi SAW merupakan suri tauladan bagi umatnya." (Bada'i'/4/193).

Juga hadis Ahmad dari Abu Hurairah: Dari Abi Hurairah Ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memiliki keleluasan harta dan tidak menyembelih hewan kurban, janganlah mendekati tempat salat kami".

Muhammad Ibn Ismail al-Kahlany dalam kitab 'Subul as-Salam Syarh Bulugh al-Maram' menjelaskan, hadis di atas dijadikan dasar oleh sebagian ulama yang berpendapat bahwa kurban hukumnya wajib bagi orang yang mampu.

2. Sedang Imam as-Syafi'i, Malik

dan Ahmad berpendapat hukum kurban Sunnah Muakkadah. Hal ini merupakan pendapat jumhur ulama. Imam Nawawi berkata: "Telah kami sebutkan bahwa madzhab kita (Syafii) mengatakan bahwasannya hukum kurban adalah sunnah muakkadah untuk orang yang memiliki kelapangan dan tidak wajib baginya, ini pendapat kebanyakan ulama, di antaranya Abu Bakar ash-Shiddiqi, Umar bin al-Khaththab, Bilal, Abu Mas'ud al-Badri, Sa'id bin al-Musayyib, 'Atha', Alqamah, al-Aswad, Malik, Ahmad, Abu Yusuf, Ishaq, Abu Tsaur, al-Muzani, Dawud, dan Ibnu Mundzir." (Majmu'/8/354).

Pendapat mereka didasarkan pada dalil hadis Nabi saw dari Ummu Salamah yang artinya "Bila telah masuk hari ke sepuluh (bulan Dzulhijjah), dan salah seorang darimu ingin berkorban, maka ia tidak memotong rambut dan kukunya" (HR Muslim).

Mengenai hadis ini Imam Syafii berkata, "Hadis ini merupakan dalil bahwa menyembelih kurban itu bukanlah wajib hukumnya dan kata 'wa arooda' atau 'ingin' menjadikan kurban tergantung kepada keinginannya saja. Jika kurban hukumnya wajib pastilah Rasulullah SAW berkata, jangan menyentuh rambutnya sampai berkorban." (Majmu'/8/356)

Terkait pentarjihan hukum terhadap khilaf di atas, Majelis Tarjih PP Muhammadiyah cenderung membiarkan khilaf tanpa tarjih. Hal ini terdapat dalam buku 'Pengembangan HPT (II) : Tuntunan Idain dan Qurban', "Para ulama berbeda pendapat tentang hukum kurban, ada yang mengatakan wajib dan ada pula yang berpendapat sunnah.. Terlepas dari adanya perbedaan pendapat mengenai hukum melakukan kurban, tetapi yang jelas ibadah kurban itu diperintahkan Allah SWT." □

*) Neni Hendrayani SPdI, Guru PAI SD N Baciro Yogyakarta.

Pendapat Guru

'Peer Counseling' Bantu Entaskan Masalah Siswa

PERUBAHAN pola pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia memiliki dampak signifikan. Dampak yang terlihat yaitu munculnya masalah dalam diri peserta didik, baik dari segi pola pembelajaran, karakter siswa, hingga persoalan yang muncul pada diri peserta didik selama pembelajaran online.

Munculnya dampak tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam proses pendampingan dan pengoptimalan perkembangan peserta didik di sekolah. Salah satu hal yang menjadi fokus dampak yang dialami peserta didik adalah keadaan psikologis siswa, yakni gejala mengalami kesepian (*loneliness*).

Pandemi yang telah berlalu hampir dua tahun ini memberikan efek psikologis bagi siswa. Gejala yang nampak adalah rasa kesepian dalam diri siswa, karena selama masa pandemi tidak bertemu teman-teman bermain, keluar-ga yang berjauhan, lingkungan sosial dan bahkan merasa

terisolir di dalam rumah karena aturan yang diterapkan.

Loneliness (kesepian) yang dialami siswa dapat dilihat dari segi latar belakang yang menyebabkan, sehingga mempengaruhi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Selain itu, asesmen yang dilakukan guru BK di sekolah mendapatkan data, siswa memiliki permasalahan dengan teman sebaya, lingkungan hingga memiliki masalah dengan orangtuanya. Hal ini menjadi faktor munculnya kesepian dalam diri siswa.

Guru BK di sekolah menjadi pihak yang dapat mendampingi siswa untuk mengentaskan masalah yang di alaminya, baik secara individu maupun kelompok. Namun, kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang enggan secara terbuka dan utuh mengemukakan masalah itu kepada Guru BK.



Berangkat dari hal tersebut strategi yang dapat dilakukan guru BK untuk mengoptimalan layanan BK di sekolah adalah dengan mengambil peran *peer counseling*/konseling sebaya di sekolah. Layanan ini menjadi salah satu alternatif untuk membantu guru BK dalam mengentaskan masalah siswa.

Strategi layanan konseling sebaya menjadi alternatif layanan yang tepat untuk mengurangi ketidaknyamanan siswa dengan bercerita kepada guru BK, karena pada fase ini siswa lebih terbuka dan nyaman dengan bercerita, berkomunikasi melalui teman sebayanya. Peran *peer counseling* menjadi penting untuk membantu teman-temannya mengatasi masalah yang dihadapi.

Strategi layanan ini telah diterapkan guru BK dalam bentuk pendampingan selama fase pandemi di sekolah. Pembent-

tukan dan pengoptimalan layanan ini diterapkan untuk membantu guru BK mengoptimalkan layanan BK di sekolah, sehingga proses yang dilakukan secara *blended learning* berkolaborasi dengan Waka Kesiswaan dan walikelas.

Setelah dilakukan pemilihan, maka yang perlu dilakukan guru BK adalah melakukan pelatihan tentang keterampilan dasar yang harus dimiliki konselor sebaya. Pelatihan keterampilan tersebut meliputi keterampilan mendengar aktif, keterampilan empati dan keterampilan problem solving.

Selain ketiga komponen tersebut Guru BK juga memberikan orientasi tentang pentingnya peran konselor sebaya membantu mengoptimalkan layanan BK di sekolah, sehingga para siswa dapat secara utuh mengikuti dan bangga menjadi agen *peer counseling* di sekolah. □

(Wahid Aditono SPd, Guru BK SMP Negeri 12 Yogyakarta dan Mahasiswa Program Profesi Guru BK UAD)

MAN 3 Bantul KBM di Memorial Camp

SENTOLO (KR)- Selama tiga hari (14-16/6), sebanyak 246 siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul mengikuti Kemah Bakti Mada (KBM) di Memorial Camp Banaran Kidul Bangucipto Sentolo Kulonprogo. Kegiatan yang bertujuan menumbuhkan karakter mandiri yang bertanggung jawab itu dibuka Kepala MAN 3 Bantul Drs Syamsul Huda MPd.

Selaku Kamabigus Dewan Ambalan Senopati dan Dewi Sartika MAN 3 Bantul, Syamsul Huda menyatakan KBM menandai selesainya kegiatan Pramuka bagi Penegak di madrasahnyanya. Kegiatan yang

diikuti 29 Sangga didampingi 30 Dewan Ambalan tersebut mengusung tema Pramuka Berbakti, Kembangkan Potensi, Majukan Negeri.

Syamsul Huda mengharapkan para peserta mampu mewujudkan dirinya sebagai generasi muda yang berjiwa Pramuka, mandiri, disiplin dan



KR-Istimewa
Syamsul Huda menyematkan tanda peserta KBM.

bertanggung jawab sesuai misi dan visi madrasah, yakni Matra Utama. Beriman, terampil, unggul, taqwa, mandiri dan asri. Sekaligus mengimplementasikan Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Ketua penyelenggara Ahmad Hilmy Makarim mengungkapkan, KBM diisi tiga macam kegiatan. Giat umum dan upacara, giat materi dan praktik serta giat prestasi. Ketiganya dilaksanakan dalam bentuk *out bond*, *pioneering*, cerdas cermat, muqodaman, lomba kulturem, P3K, penghijauan, jelajah medan dan pensi pada acara api unggun. (No)